

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan tanggung jawab professional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk sekaku menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik.

Adapun cara untuk memperoleh tujuan tersebut ialah dengan penggunaan strategi pembelajaran menurut Uno (2015, Hlm.4) “menyatakan bahwa pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antrsiswa, guru, dan lingkungan belajar karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) kea rah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran”.

Menurut Kozma dan Gafur dalam Uno (2015, Hlm.4) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Uno (2015, Hlm.5) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang diilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tersebut meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar kepada peserta didik. pembelajaran juga di butuhkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Menurut Barlia (2014, Hlm,1) menyatakan secara alami, anak usia sekolah dasar cenderung untuk selalu mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sederhana yang mereka punyai. Pertanyaan-pertanyaan sederhana tersebut lebih bersifat implikasi dari karakter alaminya dalam angka pemenuhan rasa ingin tahu terhadap segala fenomena yang mereka temukan di dalam kehidupannya sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, maka proses pembelajaran sains untuk mereka harus disesuaikan dengan karakter alami usianya. Artinya, pembelajaran sains untuk anak-anak usia sekolah dasar tidak sama dengan bidang pembelajaran sains bagi anak usia sekolah lanjutan atau yang lebih tinggi.

Lain halnya dengan yang terjadi di DN Buah Gede tepatnya di kelas IV, berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran IPA, akibatnya masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini didorong oleh kurangnya antusias, perhatian dan semangat siswa dalam pembelajaran. Bahkan tidak jarang ketika pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang terlihat bosan ataupun jenuh, mengantuk, mengobrol bahkan membuat kegaduhan. Fakta di lapangan ketika peneliti masuk ke dalam kelas IV melihat cara guru mengajar IPA menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak permasalahan di dalamnya. Dari hasil pengamatan kelas, dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Buah Gede terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya : 1) setiap pembelajaran IPA guru sering menggunakan metode ceramah (monoton), 2) siswa merangkum materi dari buku tanpa dijelaskan, 3) partisipasi siswa dalam belajar IPA sebagai proses rendah, 4) sebagian siswa kurang antusias untuk belajar, 5) siswa lebih senang bermain daripada belajar. Hal ini mengakibatkan lebih dari 50% hasil belajar siswa di bawah KKM yaitu

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

68. Ketika melakukan pre tes nilai rata-ratanya mencapai 43,33 dan masih banyak yang belum lulus.

Untuk Dalam Mata Pelajaran IPA khususnya materi gaya siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi dengan membaca atau menyalin materi dari buku saja, tetapi siswa di haruskan ikut serta dalam proses pembelajaran untuk menemukan sendiri konsep gaya.

Gaya dalam ilmu pengetahuan sering diartikan sebagai dorongan atau tarikan. Bila kita menarik atau mendorong suatu benda, maka berarti kita memberikan gaya pada benda tersebut. Untuk melakukan suatu gaya, diperlukan tenaga. Gaya tidak dapat dilihat, tetapi pengaruhnya dapat dirasakan.

Gaya yang bekerja atau gaya yang diberikan pada suatu benda akan mengakibatkan benda tersebut bergerak. Gerakan tersebut dapat semakin mempercepat gerakan benda dan memperlambat gerakan benda. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Buah Gede yaitu perlunya meningkatkan mutu proses pembelajaran pada aspek kualitas dalam hal perubahan tindakan proses belajar mengajar. Peneliti menyadari bahwa butuh pembelajaran yang menyenangkan tetapi tidak meninggalkan konteks awal yaitu kebermanaknaan yang nantinya akan mampu memberikan pemahaman yang utuh terhadap siswa sehingga memahami dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari sekian banyak metode pembelajaran yang ada, peneliti berpendapat bahwa menurut Uno dan Nurdin (2005, 10) Strategi Pembelajaran PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Dan Menarik) merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Dimaksudkan dengan strategi karena bidang garapannya tertuju pada bagaimana cara: (1) pengorganisasian materi pembelajaran, (2) menyampaikan atau mengelola pembelajaran. menggunakan metode pembelajaran, dan (3) Akan sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa tepatnya di pelajaran IPA yang mempunyai permasalahan di kelas IV Sd Buah Gede.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian Observasi dilaksanakan pada tanggal 1 februari 2017 di kelas IV di SDN Buah Gede. Penelitian akan di lanjutkan lagi setelah bab 1 ini di setuju dosen pembimbing. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul skripsi penggunaan model pailkem (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas IV SDN Buah Gede.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Model Pailkem pada materi Gaya di Kelas IV Sd Buah Gede Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dengan Menggunakan Model Pailkem di Kelas IV Sd Buah Gede Tahun Ajaran 2016/2017?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan :

1. Penggunaan Model Pailkem pada Materi Gaya di Kelas IV Sd Buah Gede Tahun Ajaran 2016/2017
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya di Kelas IV Sd Buah Gede Tahun Ajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Tidak mungkin penelitian ini dilakukan jika tidak memiliki manfaat. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi guru IPA sekolah dasar. Adapun rincian manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Peneliti
 - a. Mendapatkan pengalaman tentang pembelajaran aktif melalui strategi PAILKEM
 - b. Merupakan upaya peningkatan kemampuan profesi guru.

2. Bagi siswa :
 - a. Pembelajaran Strategi PAILKEM ini dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman IPA siswa.
 - b. Membiasakan siswa untuk belajar IPA secara aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menarik.

3. Bagi sekolah :
 - a. Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar lebih menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan menarik.
 - b. Strategi pembelajaran PAILKEM merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dan agar tidak terjadi perubahan pemahaman berdasarkan judul PTK dan permasalahan yang terjadi, maka penulis menyajikan operasional sebagai berikut:

1. Pengertian IPA

Menurut Barlia (2014. 11) Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cara untuk mendidik manusia-manusia masa depan yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang tepat guna, banyak ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pengalaman serta pemahaman konsep dasar sains yang mereka peroleh sejak berada di bangku sekolah dasar
2. Pengertian PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif Dan Menarik)

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Merupakan sinonim dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik. (Uno dan Nurdin, 2015: 10). PAILKEM bukanlah tujuan dari kegiatan pembelajaran, tetapi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Strategi PAILKEM senantiasa memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif, inovatif, lingkungan, dimanfaatkan sebagai sumber belajar, kreatif, efektif, dan menarik.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kaasitas yang dimiliki seseorang. Penugasan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perlakunya baik perilaku alam bentuk penugasan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik (Sukmadinata dalam Rodiah, 2003: 7). Hasil belajar dalam penelitian ini untuk mengukur tes belajar siswa berupa kemampuan aspek *kognitif* dari hasil (pretes-pretes) yang dibatasi oleh tiga aspek yaitu : ingatan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3) sedangkan aspek *apektif* dan *psikomotor* dilakukan saat melakukan kegiatan ilmiah. Menurut Rikunto dalam dahlan (2012) hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

4. Konsep Gaya

Konsep Gaya, dalam kehidupan sehari-hari dan kita sering melihat berbagai kegiatan yang menggunakan tarikan atau dorongan. Akibat tarikan atau dorongan suatu benda dapat berubah tempat atau bergerak. Dalam IPA dorongan atau tarikan yang dapat mempengaruhi keadaan atau kedudukan suatu benda disebut gaya. (Harm dalam Rodiah, 2003: 7)

F. Struktur Organisasi Skripsi

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini memiliki 5 bab, dengan setiap bab nya yang diuraikan melalui poin per poin . Bab I mencakup judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Strategi PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Dan Menarik) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya di SDN Buah Gede Tahun Ajaran 2016/2017. Latar belakang masalah ini adalah kesenjangan antara kondisi yang seharusnya terjadi dilapangan dengan kondisi nyata yang terjadi dilapangan.

Tentang pembelajaran IPA yang seharusnya didalam pembelajaran menyesuaikan dengan karakteristik pembelajaran tersendiri yakni dengan adanya proses ilmiah dari diri anak, dengan kondisi yang nyatanya dilapangan mengenai pembelajaran IPA hanya membacakan materi yang ada dibuku dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Dari kesenjangan tersebut dapat ditarik judul yang telah dipaparkan diatas. Sedangkan dengan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian berisi tentang pertanyaan dan jawaban sementara atas permasalahan yang ada.

Pada Bab ke II yang mencakup kajian teori, yang didalamnya terdapat pemaparan bagaimana belajar, bagaimana pembelajaran, hasil belajar, hakikat pembelajaran disekolah dasar, karakteristik anak usia sekolah dasar, dan metode pembelajaran yang diajukan untuk solusi permasalahan yang ditempat penelitian yakni strategi PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik).

Adapun kajian pada bab III yakni mencakup metode penelitian, yang didalamnya terdapat tentang pemaparan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian yang peneliti buat, yakni pendekatan penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpul data, teknik analisis data, validitas data penelitian dan jadwal penelitian.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab IV yakni mencakup penemuan dan pembahasan hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, dari pra siklus sampai siklus 2, peneliti dilaksanakan dengan 2 siklus karena setiap siklus sudah mencapai peningkatan dari hasil belajar dengan menggunakan strategi PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik). Adapun pada bab V berisi tentang kesimpulan dan saran pada penelitian yang dilakukan di SDN Buah Gede kota Serang-Banten.

